

ABSTRAK

Wedanta Kartikayudha, 24020111400009, **Kualitas Daging Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica* L) Setelah Pemberian Bahan Tambahan Pakan Tepung Ikan Swangi dan Periodisasi Waktu Pemberian Tepung Kunyit Yang Berbeda Pada Ransum**, dibawah bimbingan Isroli dan Nanik Heru Suprapti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian bahan tambahan pakan tepung ikan swangi dan periodisasi waktu pemberian tepung kunyit yang berbeda pada ransum terhadap kualitas daging puyuh yang dapat dilihat dari kadar kolesterol, kadar lemak kasar, kadar protein kasar, dan histologi otot (diameter serabut otot, skor jaringan ikat, dan skor jaringan lemak) daging puyuh pektorales dan femorales. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap pola faktorial 2x3, yaitu faktor pertama adalah jenis ransum terdiri dari 2 level yaitu RA = ransum standar; RB = 85% ransum standar + 15% tepung ikan swangi, dan faktor kedua adalah periode pemberian tepung kunyit terdiri dari 3 level yaitu P0 = tanpa diberi tepung kunyit; P1 = diberi tepung kunyit 54 mg/ekor/hari sejak puyuh berumur 210 hari selama 1 bulan; P2 = diberi tepung kunyit 54 mg/ekor/hari sejak puyuh berumur 14 hari sampai akhir pengamatan (umur 9 bulan). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan anova (*analysis of varian*), apabila terdapat perbedaan bermakna maka dilanjutkan dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* pada taraf signifikansi 95%. Analisis data menggunakan perangkat lunak SAS 9.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bahan tambahan pakan tepung ikan swangi pada ransum berpengaruh dalam penurunan kadar kolesterol daging puyuh pektorales dan femorales, penurunan kadar lemak kasar daging puyuh femorales, serta peningkatan kadar protein kasar daging puyuh pektorales dan femorales, sedangkan periodisasi waktu pemberian tepung kunyit yang berbeda pada ransum berpengaruh dalam penurunan kadar kolesterol daging puyuh pektorales dan femorales, serta peningkatan kadar protein kasar dan diameter serabut otot (pektorales major dan semimembranosus) daging puyuh pektorales dan femorales. Pemberian bahan tambahan pakan tepung ikan swangi dan periodisasi waktu pemberian tepung kunyit yang berbeda pada ransum memberikan pengaruh interaksi terhadap kadar kolesterol, kadar lemak kasar, kadar protein kasar, dan diameter serabut otot (pektorales major dan semimembranosus) daging puyuh pektorales dan femorales, namun tidak memberikan pengaruh interaksi terhadap skor jaringan ikat (pektorales major dan semimembranosus) dan skor jaringan lemak (pektorales major dan semimembranosus) daging puyuh pektorales dan femorales.

Kata kunci : puyuh, ransum puyuh, daging puyuh, tepung kunyit, tepung ikan swangi